

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil dan pembahasan penelitian ini adalah :

1. Monitoring berbasis geospasial mampu menggambarkan sebaran penyakit bulai di Kecamatan Puri, Kabupaten Mojokerto
2. Sebaran penyakit bulai pada lahan pertanaman jagung di Kecamatan Puri, Kabupaten Mojokerto secara spasial memiliki pola mengelompok pada minggu pertama hingga empat pengamatan dan merata pada minggu kelima dan keenam pengamatan
3. Faktor lingkungan seperti suhu udara 30.33-32.68 °C, persentase kelembaban udara ± 80 %, kelembaban tanah 100% serta pH tanah 4.54-5.08. Budidaya seperti penggunaan varietas tahan mampu mempengaruhi persentase kerusakan dan peta sebaran patogen pada lahan pertanaman jagung di Kecamatan Puri, Kabupaten Mojokerto

5.2. Saran

Saran penelitian adalah sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui faktor abiotik yang paling berpengaruh terhadap gambar peta sebaran penyakit bulai, sehingga dapat ditentukan bentuk pengendalian penyakit bulai efektif dan efisien dalam rangka menekan insidensi penyakit bulai selain penggunaan varietas tahan dan referensi pengendalian penyakit bulai untuk lahan tanaman jagung di Kecamatan Puri, Kabupaten Mojokerto.